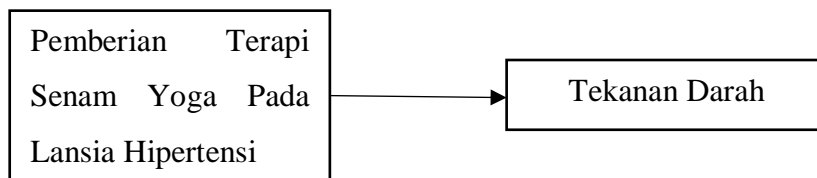


### BAB III KERANGKA KONSEP


#### A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel yang dibuat peneliti dan dirumuskan setelah membaca berbagai teori yang ada. Kerangka konsep penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep – konsep yang akan diukur atau diamati oleh peneliti melalui penelitian yang akan dilakukan (Masturoh dan Anggita, 2018). Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :




Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Pemberian Terapi Senam Yoga Pada Penderita Hipertensi di Banjar Abiantimbul Desa Pemecutan Kelod Denpasar Barat Kota Denpasar 2022

Keterangan :

 = Variabel yang diteliti

 = Variabel yang tidak diteliti

 = Alur pikir penelitian

## **B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dan sifat atau nilai orang, factor, perlakuan, terhadap objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2012) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel yaitu Pemberian Terapi Senam Yoga Pada Lansia Hipertensi.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis (Masturoh dan Anggita, 2018).

**Tabel 2.**  
**Definisi Operasional Gambaran Pemberian Terapi Senam Yoga Pada Lansia Hipertensi di Banjar Abiantimbul Desa Pemecutan Kelod Denpasar Barat Kota Denpasar Tahun 2022**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
Gambaran Pemberian Terapi Senam Yoga Pada Lansia Hipertensi	Pemberian terapi senam yoga yang akan dilakukan lansia dengan teknik : <i>sukhasana, shoulder stretch, standing spread leg forward fold, bidalasana, ardha matsyendrasana, dan anuloma viloma</i> . Senam yoga dapat dilakukan 3 kali dalam seminggu dengan durasi 30 menit. Sebelum dilakukan senam yoga lansia hipertensi akan diukur tekanan darahnya dan setelah dilakukan senam yoga tekanan darah lansia hipertensi akan diukur kembali.	SOP Tensimeter manual dan stetoskop	Ordinal	1. Tekanan Darah Normal (<120/80 mmHg) 2. Pre Hipertensi (120-139/81-89 mmHg) 3. Hipertensi Derajat I (140-159/90-99 mmHg) 4. Hipertensi Derajat II ( $\geq$ 160/100 mmHg)	Primer